

PICTURE OF THE DAY



copyright ©2016WCFBali



copyright ©2016WCFBali



copyright ©2016WCFBali



copyright ©2016WCFBali



copyright ©2016WCFBali

CULTURE

FOR AN INCLUSIVE SUSTAINABLE PLANET

Secretariat World Culture Forum
 Phone/Fax: +62 21-572 55 32
 Email: secretariat@worldcultureforum-bali.org
 Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia
 Building E, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman,
 Senayan, Jakarta - 10270 Indonesia

World Culture Forum
 10 - 14 October 2016
 Bali Nusa Dua Convention Center
 Bali, Indonesia
www.worldcultureforum-bali.org



Buletin WCF Edisi 10 Oktober 2016



Dirjen Kebudayaan Hilmar Farid secara resmi membuka gelaran *International Youth Forum* (IYF) di Balai Banjar Pura Samuan Tiga, Desa Bedulu, Gianyar, Bali, Minggu (9/10). Dalam sambutannya, Hilmar berharap para peserta dapat mengambil banyak pengalaman dari acara ini.

“Bali memiliki budaya yang sangat kaya. Kebudayaan tidak bisa dipisahkan dalam setiap elemen kehidupan. Nanti kalian bisa melihat anak-anak berumur 3-4 tahun menari, menganyam, dan lain sebagainya dalam kehidupan sehari-hari,” ujar Hilmar, kepada seluruh peserta.

Acara ini, lanjutnya, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam menghadapi permasalahan di dunia, melalui jalur kebudayaan. “Banyak hal akan kalian dapatkan di sini. Tentunya akan menambah pengetahuan kalian tentang kebudayaan Indonesia, khususnya Bali,” Hilmar menambahkan.

Hal tersebut diamini oleh Direktur Warisan Diplomasi Budaya, Nadjamudin Ramly. Menurutnya, IYF merupakan wadah bagi para generasi muda untuk dapat lebih berperan aktif dalam perkembangan dunia dengan cara yang kreatif dan inovatif. “Kita bangun budaya dari Gianyar untuk alam semesta ini,” katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan Gianyar, I Gusti Ngurah Wijnakepa, pun turut mengapresiasi kegiatan ini. “Ini menjadi kebanggaan kami untuk turut berkontribusi dalam kegiatan ini. Di sini sangat banyak sekali peninggalan Hindu-Buddha, kita bisa mempelajari sejarahnya bersama,” ungkapnya.

Seluruh peserta dipastikan akan mendapatkan pengalaman baru terkait kebudayaan Bali dan ikut berkontribusi dalam berbagai diskusi untuk kehidupan dunia yang lebih baik.



copyright ©2016WCFBali

“QUOTES”

Khan, Bangladesh

“Kebudayaan merupakan sesuatu yang harus dipercayai. IYF memberikan sesuatu pengalaman kebudayaan serta membuka pertemanan dan dan berbagi dunia

Naila Fitria, Indonesia

Kebudayaan adalah identitas bagi dunia. Indonesia bagi saya Indah, dengan adanya perbedaan, dan tingginya toleransi.

Ayu Saraswati, Indonesia

Kebudayaan mengambil peranan yang penting dalam bersosialisasi dan jalan bagi berinteraksi dengan orang lain.

Samitha, Australia

Dalam IYF, saya dapat membagi mengenai Kebudayaan Indonesia dan mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi saya. Kebudayaan juga merupakan bagian dari kehidupan dan juga cara berkomunikasi sesama manusia di dunia.

INTERNATIONAL FOLK DANCE FESTIVAL

Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan *Federation Of International Dance Festivals (FIDAF)* Indonesia menyelenggarakan kegiatan International Folk Dance Festival di Bali pada tanggal 4 hingga 18 Oktober 2016. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung dari program *World Culture Forum* 2016.

Kegiatan yang bersifat kompetisi ini merupakan kegiatan kedua setelah sebelumnya pada tahun 2013 diselenggarakan kegiatan yang sama di Jakarta. Hanya saja yang membedakan dari kegiatan sebelumnya adalah peserta dari berbagai negara menampilkan sebuah garapan tari kolaborasi dengan para penari dan koreografer

dari Indonesia. Tari kolaborasi ini akan ditampilkan pada acara Gala Dinner *World Culture Forum*. Tarian kolaborasi ini digarap langsung oleh koreografer asal Indonesia, Bimo Wiwohatmo. Bimo menjelaskan bahwa tema yang diusung dalam tari kolaborasi tersebut adalah memayu hayuning bawono. “Memayu hayuning bawono adalah nilai luhur tentang kehidupan dari kebudayaan Jawa. Memiliki makna untuk memperindah keindahan dunia” terangnya. Dari konsep ini para penari dari berbagai negara berkolaborasi menarikan tarian yang mengambil gerakan dari berbagai negara pula. Salah satunya adalah gerakan tarian dari Indonesia sendiri. Meski tidak ikut dalam kompetisi, penari Indonesia juga ikut tampil dalam tarian kolaborasi ini. Pesan yang ingin disampaikan



melalui serangkaian kegiatan International Folk Dance Festival 2016 adalah “Lewat budaya ini dunia akan menjadi sempit. Lewat budaya ini dunia akan menjadi akrab. Lewat budaya ini dunia akan menjadi damai” papar Nyoman Cerita, salah seorang seniman tari yang menjadi konseptor dalam kegiatan ini.



14 Negara Mengikuti IFDF

Argentina, Bulgaria, Republik Ceko, Yunani, Italia, Kazakhstan, Latvia, Polandia, Rusia, Slovakia, Uzbekistan, Thailand, Taiwan dan Indonesia.



pembukaan di Taman Budaya Art Centre Denpasar pada tanggal 8 Oktober 2016



Kongres Deklarasi pada tanggal 9 Oktober 2016



Karnaval Budaya di Lapangan I Gusti Ngurah Made Agung (KM 0) pada tanggal 11 Oktober



Pertunjukan dan Workshop di ISI Denpasar serta SMK N 3 Sukawati tanggal 14 Oktober



penutupan sekaligus pengumuman pemenang di Museum Puri Lukisan Ubud pada tanggal 16 Oktober



Media Center INFOGRAFIS SYMPOSIUM

- Symposium 1** “Reviving Culture for Rural Sustainability”
- Symposium 2** “Water for Life: Reconciling Socio-Economic Growth and Environmental Ethics”
- Symposium 3** “Interweaving History, Urban Space and Cultural Movement”
- Symposium 4** “Culture in the New Digital World”
- Symposium 5** “Reconciling State, Community and Cultural Divides”
- Symposium 6** “Cultural Diversity for Responsible Development”

Peserta Pameran:

- A. Up Museum Seni & Yayasan Total Indonesia
- B. Museum Sejarahhan Indonesia
- C. Galeri Nasional & Museum Basoeki Abdullah
- D. Museum Nasional Indonesia
- E. BPSMP Sangiran
- F. Balai Pelestarian Cagar Budaya
- G. Balai Konservasi Borobudur
- H. Balai Pelestarian Nilai Budaya
- I. Europalia
- J. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- K. Adventure Documentary Festival
- L. Romania
- M. Bali Creative Design
- N. Gallery Sri Kendes
- O. Wonderful Indonesia Spa

INFOGRAFIS KUNJUNGAN BUDAYA

Dari BNDCC, para pembicara WCF 2016 akan bertolak ke Subak Jatiluwih BNDCC (NUSA DUA BALI)

Persawahan di Jatiluwih memiliki panorama yang mempesona

PURA LUHUR BATUKAU (GUNUNG BATUR)
sumber irigasi persawahan yang berada di wilayah Jatiluwih

DISKUSI
Para pembicara WCF 2016 dan ahli-ahli subak berdiskusi tentang subak. Subak merupakan penyebutan sistem irigasi air di Bali, yang dibentuk sebagai sistem pengelolaan untuk memastikan agar air dapat mengairi sawah-sawah di sebuah banjar (desa).



Rumah Topeng dan Wayang Setia Darma menjadi bagian menarik terkait kebudayaan dan pendidikan, terutama terkait misi untuk melestarikan sejumlah benda warisan budaya yang paling kaya warna di Indonesia. Saat ini memiliki koleksi lebih dari **1000 topeng** dan **4000 wayang** dari penjurur dunia.



terletak di **Bali bagian tengah**, yang ideal untuk keluarga dan para pecinta budaya, dengan adanya beraneka ragam **koleksi benda dari seluruh dunia**. Maka dari itu, kunjungan budaya ini dirancang untuk membawa para peserta memahami ritme pembangunan **kebudayaan di Bali**.



Nantinya peserta dapat menikmati **koleksi topeng dan wayang** dari seluruh penjurur dunia. Setelahnya para peserta akan disuguhi pertunjukan kesenian berupa **tari-tarian** yang menggunakan topeng.